

## Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit Mar-22

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	57,595,563
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1,386,386
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	10,254,329
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-862,867
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	68,373,411
<b>Analisis Kualitatif</b>		
<p>Total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset.</p>		

No	Keterangan	Mar-22	Des-21
1	<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>		
2	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFTNilai gross sebelum dikurangi CKPN	57,260,529	56,986,733
3	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
4	Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif	0	0
5	Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset	0	0
6	CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan	-705,257	-716,602
7	Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum	-125,800	-137,376
8	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	56,429,472	56,132,755
9	<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>		
10	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	792,679	856,047
11	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1,139,362	1,139,169
12	Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty CCP	0	0
13	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
14	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit	0	0
15	Total Eksposur Transaksi Derivatif	1,932,041	1,995,216
16	<b>Eksposur Securities Financing Transaction SFT</b>		
17	Nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0
18	Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas	0	0
19	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0	0
20	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
21	Total Eksposur SFT	0	0
22	<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif TRA</b>		
23	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	67,857,422	67,421,975
24	Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN	-57,303,304	-57,167,645
25	CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan	-8,924	-8,890
26	Total Eksposur TRA	10,545,194	10,245,440
27	<b>Modal dan Total Eksposur</b>		
28	Modal Inti	13,991,624	13,808,572
29	Total Eksposur	68,906,707	68,373,411
30	<b>Rasio Pengungkit Leverage</b>	<b>20.31</b>	<b>20.20</b>
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada	20.31	20.20
32	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada	20.31	20.20
33	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3	3
34	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
35	<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>		
36	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan sale accounting transaction yang dihitung secara bersih nett dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
37	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan sale accounting transaction yang dihitung secara bersih nett dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
38	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	68,906,707	68,373,411
39	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	68,906,707	68,373,411
40	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.31	20.20
41	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	20.31	20.20
<b>Analisis Kualitatif</b>			
<p>Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Maret 2022 sebesar 20,31%, meningkat dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Desember 2021 sebesar 20,20%. Peningkatan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Total Modal Inti, yang disebabkan oleh meningkatnya Laba Tahun Berjalan. Komponen total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.</p>			